

ABSTRAK

Keberadaan sebuah perpustakaan sebagai pusat informasi mulai tergeser dengan berkembangnya teknologi informasi di masyarakat. Penggunaan teknologi seperti *gadget* mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi. Informasi tidak lagi berbentuk fisik namun berubah menjadi digital. Hal ini menyebabkan perpustakaan menjadi sepi pengunjung. Namun perpustakaan tidak dapat dihilangkan begitu saja, karena masih terdapat golongan masyarakat yang tidak dapat mengakses informasi secara digital. Karena hal itu, dibutuhkan pengembangan pada sebuah perpustakaan untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satu perpustakaan yang berdiri sekarang dan menjadi perhatian adalah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berada dibawah pengawasan pemerintahan dan memerlukan pemugaran untuk mengikuti perkembangan zaman.

ABSTRACT

The existence of libraries has starting to shift with the development of information technology in the community. The use of technology such as gadgets makes it easier for people to access information. Information no longer changes the physical but changes to digital. This causes library to be empty of visitors. Even so the library cannot be removed just like that, because there are still groups that cannot be used digitally. Therefore, development is needed over a period of time. One of the libraries that stands now and a concern now is the National Library of the Republic of Indonesia which is under the supervision of the government and library is a restoration of developmental facts